

SKRIPSI

**PERSEPSI NARAPIDANA TERKAIT DISPARITAS PUTUSAN
PEMIDANAAN DALAM TINDAK PIDANA PENCURIAN
DENGAN PEMBERATAN
(Studi Perkara: Putusan Nomor 105/Pid.B/2015/PN.Bsk dan
Putusan Nomor 115/Pid.B/2015/PN.Bsk)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh :

GIAN VIALLY ARITOF
1510111077

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (PK IV)



Pembimbing ;

Dr.Aria Zurneti, S.H., M.Hum

Lucky Raspati, S.H., M.H

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2019

**PERSEPSI NARAPIDANA TERKAIT DISPARITAS PUTUSAN
PEMIDANAAN DALAM TINDAK PIDANA PENCURIAN DENGAN
PEMBERATAN (Studi
Perkara: Putusan Nomor 105/Pid.B/2015/PN.Bsk dan Putusan Nomor
115/Pid.B/2015/PN.Bsk).**

(Gian Vially Aritof, 1510111077, Fakultas Hukum Universitas Andalas, Tahun
2019,
84 Halaman)

ABSTRAK

Putusan hakim di Indonesia terhadap Terdakwa atas suatu tindak pidana menjadi sesuatu yang ditunggu karena dimungkinkan terjadi penjatuhan pidana yang berbeda meskipun tindak pidananya sama, hal ini dikenal dengan istilah disparitas pidana. Adanya perbedaan dalam penjatuhan pidana atau disparitas pemidanaan pada dasarnya adalah hal yang wajar, karena dapat dikatakan, hampir tidak ada perkara yang memang benar-benar sama. Disparitas pemidanaan menjadi permasalahan ketika rentang perbedaan hukuman yang dijatuhkan antara perkara serupa sedemikian besar, sehingga menimbulkan ketidakadilan, mempengaruhi pembinaan Narapidana, melemahkan rasa percaya masyarakat terhadap hukum dan aparat penegak hukum, serta dapat menimbulkan kecurigaan-kecurigaan di masyarakat. Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimanakah persepsi Narapidana terhadap disparitas pidana dalam putusan pemidanaan pada tindak pidana pencurian dengan pemberatan (Studi Perkara: Putusan Nomor 105/Pid.B/2015/PN.Bsk dan Putusan Nomor 115/Pid.B/2015/PN.Bsk)? 2) Bagaimanakah dampak disparitas pidana terhadap pelaksanaan pembinaan Narapidana pada tindak pidana pencurian dengan pemberatan di Rumah Tahanan Kelas IIB Batusangkar?. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis-sosiologis, sifat penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data wawancara dan studi dokumen. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil, yakni : 1) Persepsi Narapidana terhadap disparitas pidana dalam putusan pemidanaan pada tindak pidana pencurian dengan pemberatan (Studi Perkara: Putusan Nomor 105/Pid.B/2015/PN.Bsk dan Putusan Nomor 115/Pid.B/2015/PN.Bsk) yaitu merasa tidak adil atas putusan pemidanaan yang dijatuhi Majelis Hakim, membandingkan putusan pemidanaan yang dijatuhkan kepadanya dengan putusan pemidanaan yang dijatuhkan kepada Terdakwa lainnya dalam Tindak Pidana yang sejenis, melemahnya kepercayaan terhadap hukum yang berlaku di Indonesia beserta aparat penegak hukumnya, dan memelihara tumbuhnya atau berkembangnya perasaan sinis masyarakat terhadap sistem pidana 2) Disparitas pidana tidak menimbulkan dampak negatif terhadap pelaksanaan pembinaan Narapidana, baik pada tindak pidana pencurian dengan pemberatan maupun tindak pidana lainnya. Semua Narapidana berperilaku baik, mematuhi ketentuan yang berlaku di dalam Rutan Kelas IIB Batusangkar, dan mengikuti semua program pembinaan yang ada. Hanya sebagian kecil Narapidana yang tidak menerima disparitas pidana.

Kata Kunci: Persepsi, Narapidana, Disparitas, Putusan Pemidanaan, Tindak Pidana Pencurian dengan Pemberatan.